

ECDO Paper 3: Bukti Persiapan Penguasa Barat Saat Ini untuk Bencana Geofisika Besar yang Akan Datang

Junho

Diterbitkan Juni 2025

Situs web (Unduh makalah di sini): sovrynn.github.io

Repositori Riset ECDO: github.com/sovrynn/ecdo

junhobtc@proton.me

Abstract

Pada Mei 2024, seorang penulis daring dengan nama samaran “The Ethical Skeptic” [20] membagikan sebuah teori terobosan yang disebut Exothermic Core-Mantle Decoupling Dzhanibekov Oscillation (ECDO) [21]. Teori ini mengemukakan bahwa Bumi pernah mengalami pergeseran mendadak dan katastrofik pada sumbu rotasinya, yang memicu banjir besar di seluruh dunia saat lautan meluap ke daratan akibat inersia rotasi. Selain itu, teori ini menyajikan proses geofisik penjelas beserta data yang mengindikasikan bahwa pembalikan serupa dapat segera terjadi. Meskipun ramalan banjir besar dan kiamat seperti ini bukan hal baru, teori ECDO sangat menarik karena pendekatannya yang ilmiah, modern, multidisipliner, dan berbasis data.

This paper is my third work [10, 11] tentang topik ini, dan berfokus pada aspek politik masa kini dari teori ini:

- 1. Kesaksian pelapor bahwa kekuatan Barat percaya bencana geofisika akan segera terjadi dan berencana mengambil keuntungan politik dan militer dari peristiwa tersebut.*
- 2. Bukti adanya pangkalan bawah tanah dan bawah laut Barat yang luas yang dibangun untuk mempersiapkan peristiwa tersebut.*
- 3. Bukti bahwa sejumlah besar uang telah dialihkan dari struktur mata uang Barat untuk mendanai pangkalan-pangkalan ini.*

Makalah ini mendokumentasikan persiapan ekstensif yang dilakukan oleh kekuatan penguasa Barat untuk mempersiapkan diri menghadapi bencana geofisika yang mereka yakini akan segera terjadi.

1. Freemasonry dan ”Misi Anglo-Saxon”

Pada Januari 2010, Project Camelot, sebuah organisasi media dan jurnalisme alternatif yang mengumpulkan kesaksian pelapor, mewawancara [18, 36] seorang orang dalam yang secara fisik hadir pada sebuah pertemuan Mason Senior di Kota London pada Juni 2005. Topik yang dibahas dalam pertemuan tersebut adalah rencana militer dan politik yang berpusat pada latar belakang **”peristiwa geofisika”** yang akan datang, yaitu bencana alam global.

Menurut orang dalam ini, 25-30 orang yang hadir dalam pertemuan itu adalah *”...semua orang Inggris, dan beberapa dari mereka adalah tokoh yang sangat terkenal yang akan langsung dikenali oleh orang-orang di Inggris... ada sedikit kalangan aristokrat di sana, dan beberapa dari mereka berasal dari latar belakang yang cukup aristokrat. Ada satu orang yang saya identifikasi dalam pertemuan itu yang merupakan seorang politisi senior. Dua lainnya adalah tokoh senior dari kepolisian, dan satu dari militer.”*



Figure 1. Freemason Inggris dalam keadaan alami mereka, diam-diam merencanakan untuk menjatuhkan beberapa bom nuklir dan menguasai dunia - di Earls Court, London, 1992 [34].

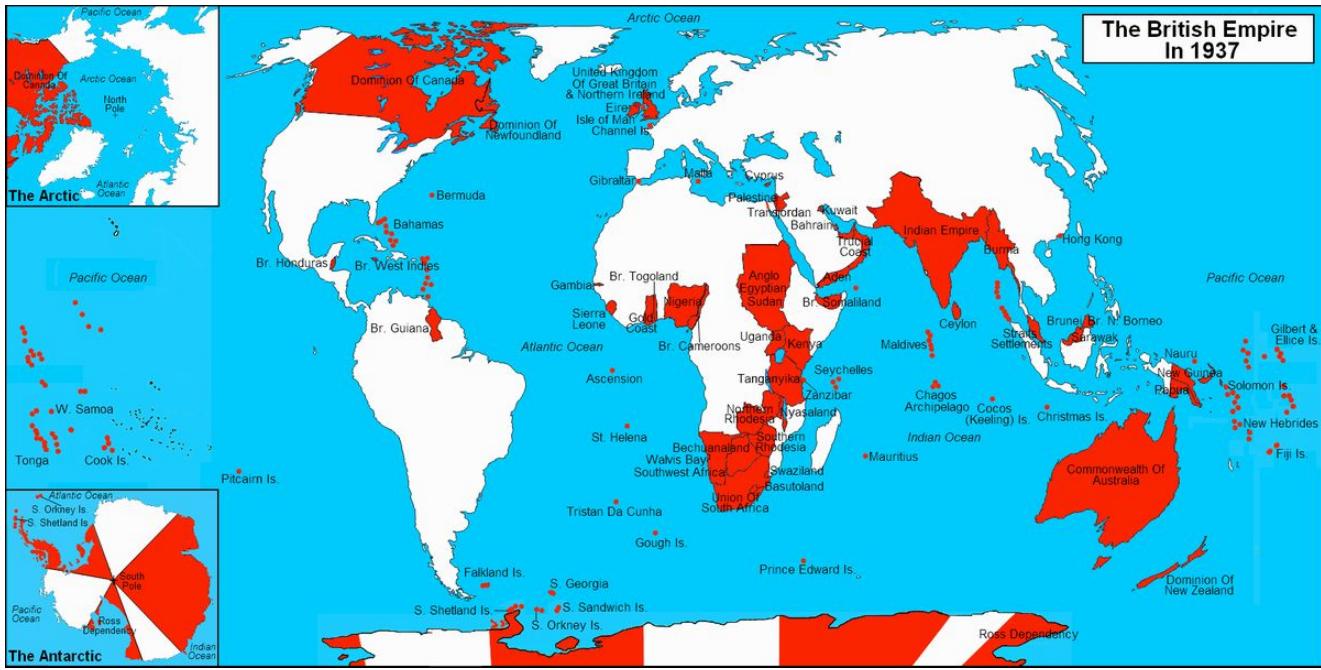


Figure 2. Imperium Britania pada tahun 1937, sebuah pertunjukan kekuatan Anglo-Saxon yang luar biasa [14].

Keduanya dikenal secara nasional dan keduanya adalah tokoh kunci dalam memberi nasihat kepada pemerintah saat ini — pada saat sekarang ini” [18]. Orang dalam itu mengatakan bahwa dia menghadiri pertemuan tersebut, “Secara tidak sengaja! Saya pikir itu adalah pertemuan tiga bulanan yang biasa... Saya pergi ke pertemuan itu dan ternyata bukan pertemuan yang saya harapkan. Saya percaya saya diundang... karena posisi yang saya pegang dan karena mereka percaya bahwa, seperti mereka, saya adalah salah satu dari mereka.” [18].

Garis waktu dasar dari peristiwa-peristiwa yang dibahas dalam pertemuan (pada 2005) adalah sebagai berikut:

1. Memancing Iran atau Tiongkok untuk menggunakan senjata nuklir taktis dan menyebabkan pertukaran nuklir terbatas, lalu menetapkan gencatan senjata.
2. Melepaskan senjata biologis terhadap Tiongkok, yang dilaporkan sebagai target utama “sejak tahun 70-an”.
3. Mendirikan pemerintahan militer totaliter yang dibenarkan oleh ketakutan dan kekacauan yang dihasilkan.

Namun hal terpenting adalah apa yang diharapkan akan terjadi setelah peristiwa-peristiwa tersebut: *“Jadi kita akan menuju perang ini, lalu setelah itu... akan ada suatu peristiwa geofisik terjadi di Bumi yang akan mempengaruhi semua orang” [18].* Orang dalam tersebut percaya bahwa selama peristiwa geofisik ini, *“kerak Bumi*

akan bergeser sekitar 30 derajat, sekitar 1700 hingga 2000 mil ke selatan, dan akan menyebabkan kekacauan besar, dampaknya akan bertahan sangat lama ke depan” [18].

Alasan dari semua perencanaan rahasia ini, tentu saja, adalah kekuasaan. Orang dalam menjelaskan, *“Sekarang, pada saat itu kita semua akan telah melalui perang nuklir dan biologis. Populasi Bumi, jika ini terjadi, akan sangat berkurang. Ketika peristiwa geofisik ini akan terjadi, maka mereka yang tersisa mungkin akan berkurang setengah lagi. Dan siapa yang selamat dari itu akan menentukan siapa yang akan membawa dunia dan populasi yang bertahan ke era berikutnya. Jadi kita berbicara tentang era pasca peristiwa bencana. Siapa yang akan memimpin? Siapa yang akan berkuasa? Jadi semuanya tentang itu. Dan itulah mengapa mereka sangat bernafsu agar hal-hal ini terjadi dalam kerangka waktu tertentu... Sebuah struktur harus sudah ada sebelum [kekacauan] terjadi dengan semacam kepastian bahwa ia akan bertahan terhadap apa yang akan datang – sehingga dapat berdiri kokoh pada hari berikutnya, kemudian tetap berkuasa dan memiliki kekuatan seperti yang dinikmati sebelumnya” [18].* Selama wawancara, nama rencana ini, *“Anglo-Saxon Mission”*, juga dibahas: *[Pewawancara]: “...alasan mengapa ini disebut The Anglo-Saxon Mission adalah karena pada dasarnya rencananya adalah memusnahkan orang Tionghoa sehingga setelah bencana dan ketika segala sesuatunya dibangun kembali, Anglo-Saxon akan berada pada posisi untuk membangun kembali dan mewarisi Bumi yang baru, tanpa ada siapa pun lagi. Apakah itu benar?” [Orang*

Dalam]: "Apakah itu benar saya benar-benar tidak tahu, namun saya akan setuju dengan Anda. Sepanjang abad ke-20 setidaknya, dan bahkan sebelum itu di abad ke-19 dan ke-18, sejarah dunia ini memang sebagian besar dijalankan dari Barat dan dari wilayah Utara di planet ini" [18].

Mengenai kerangka waktu pasti dari peristiwa geofisik yang diharapkan, orang dalam tersebut memberikan tebakan terbaiknya: "...perasaannya, dan ini sangat intuitif, adalah bahwa mereka harus segera menyelesaikan persianya... Saya pikir mereka sudah tahu kapan hal itu akan terjadi... Saya punya perasaan yang sangat kuat bahwa itu akan terjadi di masa hidup saya, katakanlah dalam 20 tahun ke depan... kita sekarang telah memasuki masa di mana peristiwa geofisik ini akan segera terjadi, bila kita mempertimbangkan lamanya waktu yang telah berlalu sejak yang terakhir terjadi sekitar 11.500 tahun lalu, dan itu terjadi sekitar setiap 11.500 tahun, siklik. Sekarang sudah saatnya terjadi lagi... Mereka memahami ini akan terjadi. Mereka memiliki kepastian pengetahuan bahwa ini akan terjadi... Sekali lagi, ini salah satu dari hal ini – tidak terpikirkan jika mereka tidak tahu. Maksud saya, otak terbaik di dunia pasti bekerja untuk mereka dalam hal ini" [18].

Ini adalah sebuah kesaksian yang sangat kuat yang seharusnya sangat kita syukuri. Dalam wawancara, penulis juga membahas keyakinannya bahwa Perang Dunia I dan II adalah perang yang dibuat-buat, dan bahwa Anglo-Saxon Mission hampir pasti sudah ada sejak banyak, banyak generasi yang lalu. Kini telah berlalu 15 tahun sejak wawancara tersebut, yang terjadi pada tahun 2010. Masih tersisa lima tahun hingga prediksi kerangka waktu 20 tahun dari orang dalam itu untuk peristiwa geofisik mencapai akhirnya.

1.1. Pengetahuan Esoterik Druidik Barat Tentang Bencana

Pengetahuan Barat tentang bencana berulang dijaga dengan baik, dan tidak hanya oleh Freemason. Kaum Druid, sebuah budaya Keltik kuno yang telah didokumentasikan dan berasal setidaknya 2400 tahun yang lalu [39], mewariskan pengetahuan tentang bencana berulang di Bumi. Druid terakhir yang diketahui diyakini adalah Ben McBrady. Dalam "The Last Druid", sebuah film dokumenter tahun 1992, ia membagikan informasi tentang pengetahuan para Druid: "*Ordo yang mungkin saya adalah anggota terakhirnya menurut tradisi, muncul setelah bencana besar terakhir, atau malapetaka, yang mempengaruhi dunia. Sekarang dengan dampak besar dan mengherankan ke Bumi oleh badai listrik besar, terbawa dalam ekor meteor, atau hujan meteor, peradaban seperti yang kita tahu benar-benar hancur... Semua pengetahuan berada di bawah naungan ordo, tetapi mereka sangat memperhatikan astronomi karena mereka telah mengalami begitu banyak bencana yang sangat penting. Dipikirkan bahwa pengetahuan penuh tentang astronomi akan memungkinkan mereka memprediksi kondisi*

saat bencana ini kemungkinan terjadi dan mengambil tindakan untuk melindungi diri mereka sendiri. Jika Anda melihat kompleks megalitik besar di Irlandia Anda akan melihat apa yang digambarkan sebagai kuburan lorong sebenarnya adalah tempat perlindungan bom yang sangat primitif. Mereka jauh di atas tingkat gelombang pasang mana pun dan juga memberikan perlindungan dari hujan meteori" [6, 35].

2. Bukti Persiapan Kataklisme Barat Zaman Sekarang

Mengingat bahwa kekuatan penguasa Barat tampaknya meyakini bahwa kataklisme geofisika global sudah di ambang terjadinya, kita dapat berharap adanya persiapan besar-besaran yang dilakukan untuk melindungi diri mereka dari peristiwa tersebut. Dan memang, ada bukti di ranah publik tentang jaringan luas basis bawah tanah yang dalam di berbagai negara Barat. Meskipun instalasi seperti itu pasti akan melindungi penghuninya dalam perang nuklir, basis ini juga akan berguna sebagai perlindungan dari berbagai jenis bencana alam. Berdasarkan kesaksian Senior Freemason Inggris dari Project Camelot [18, 36], tampaknya skenario-skenario ini bukanlah kemungkinan, melainkan rencana yang sudah dipersiapkan. Juga perlu dicatat adalah jumlah uang yang sangat besar yang diperlukan untuk membangun, mempekerjakan staf, dan memelihara basis-basis ini, yang sesuai dengan jumlah besar seperti puluhan triliun dolar yang hilang dari pemerintah AS selama 18 tahun (dibahas di bagian berikutnya) [12, 23, 37]. Contoh lain dari persiapan untuk peristiwa tingkat kepunahan termasuk berbagai proyek arsip seperti vault benih dan pengetahuan.

2.1. Basis Bawah Tanah dan Bawah Laut Amerika

Penyelidikan publik paling ekstensif tentang basis bawah tanah yang saya temukan berasal dari Richard Sauder, seorang peneliti independen Amerika yang telah menerbitkan beberapa buku tentang basis bawah tanah yang dalam [19]. Karya Sauder terdiri dari mengarsipkan dokumen dan rencana pemerintah, menelusuri kisah dan teknologi berita sejarah maupun masa kini, membina sumber, dan mengumpulkan klaim orang dalam. Penelitian Sauder mengungkap bahwa ada jaringan besar basis bawah tanah dan bawah laut yang dalam di dan sekitar Amerika berserta wilayah-wilayahnya (Gambar 4), mencapai kedalaman potensial setidaknya 3 mil, dan kemungkinan terhubung oleh kereta levitasi magnetik berkecepatan tinggi dalam tabung vakum bawah tanah. Basis-basis ini secara diam-diam dibiayai melalui "*permainan cangkang pencucian uang tingkat tinggi, internasional, antar-lembaga*" yang dijalankan oleh orang-orang yang sama yang memiliki perusahaan Amerika Serikat [19]. Telaah lanjutan untuk memperkirakan jumlah basis ini oleh Catherine Austin Fitts

(yang karyanya dibahas di bagian selanjutnya) dan salah satu kolaboratornya menghasilkan estimasi sebanyak 170 basis bawah tanah dan bawah laut Amerika [24, 8].

Berikut adalah beberapa kutipan kesaksian dari sumber-sumber Sauder yang merinci sejauh mana beberapa pangkalan ini:

1. Camp David, Maryland: "*Sumber saya memberi tahu saya bahwa bagian bawah tanah Camp David sangat luas dan rumit, dan ada begitu banyak mil terowongan rahasia sehingga diragukan ada satu orang pun yang memiliki peta lengkap fasilitas itu di pikirannya*" [19].
2. The White House, Washington DC: "*Salah satu teman dekat saya dibawa turun ke fasilitas ini selama pemerintahan Lyndon B. Johnson pada tahun 1960-an. Dia masuk ke sebuah lift di Gedung Putih dan dikawal langsung ke bawah. Dia percaya bahwa lift itu turun 17 tingkat. Ketika pintu terbuka di bawah tanah, dia dikawal menyusuri sebuah koridor yang tampak menghilang hingga titik lenyap di kejauhan. Ada pintu-pintu dan koridor lain yang terbuka dari koridor itu*" [19]. Digambarkan pada Gambar 3.
3. Fort Meade, Maryland - dari seorang sumber yang secara tidak sengaja masuk ke "ruang bawah tanah" pada tahun 1970-an: "*Saya membuka pintu dan itu adalah tangga yang mengarah ke bawah. Saya berjalan ke tepinya dan melihat ke bawah di antara pagar pembatas. Saya tidak menghitung jumlah lantai ke bawah, tetapi saya merasa itu sekitar 15-20 lantai... Saya menuruni satu anak tangga dan ada sebuah pintu... Saya membuka pintu dan mengintip serta melihat ke kiri dan kanan dan melihat sebuah terowongan yang membentang sejauh mata memandang ke kedua arah. Itu jelas jauh melebihi area yang dicakup oleh gedung dan tempat parkir di*



Figure 3. Apa sebenarnya yang ada di bawah Gedung Putih dan Pentagon? Ternyata, ada jaringan terowongan dalam bawah tanah (Gambar: [16]).

permukaan tanah. Ada pintu-pintu di sepanjang dinding seberang yang berjarak sekitar 30-40 kaki... Saya memutuskan untuk memeriksa beberapa lantai lagi, jadi saya menuruni satu tingkat lagi... dan melihat tata letak yang sama... Saya turun satu lantai lagi dan melihat ke dalam dan melihat hal yang sama seperti dua lantai pertama" [19].

Sauder juga menerima kesaksian tentang kereta levitasi magnetik bawah tanah yang mencapai kecepatan 2.000 mph, pangkalan yang dibangun di bawah dasar laut (Gambar 5), dan terowongan kapal selam bawah laut yang menuju ke daratan. Mengenai salah satu kesaksian tentang pangkalan bawah laut di Teluk Meksiko, Sauder mengatakan, "*Sekitar setengah tahun setelah penerbitan Underwater and Underground Bases, saya dihubungi oleh seorang pria yang mengatakan bahwa dia memiliki pengetahuan tentang sebuah proyek bawah laut yang tidak biasa... dia menyebutkan bahwa proyek tersebut berada di bawah dasar laut Teluk Meksiko, dan bahwa Parsons adalah kontraktornya. Dia melanjutkan dengan mengatakan bahwa Parsons telah membeli beberapa peralatan khusus yang dimaksudkan untuk beroperasi pada kedalaman 2.800 kaki di bawah dasar laut... Peralatannya cukup khas sehingga jelas mengasumsikan kehadiran manusia hidup di tempat di mana peralatan itu dipasang*" [19].

Jika memang benar ada jaringan rahasia transkontinental yang sangat luas terdiri dari 170+ pangkalan bawah tanah dan bawah laut yang digali hingga bermil-mil di bawah permukaan tanah di bawah kaki kita, terhubung oleh kereta maglev tabung vakum hipersonik, didanai menggunakan hasil kerja keras kita, massa umat manusia saat ini akan berada dalam keadaan ketidaktahuan yang terminal dan penuh kebahagiaan, tidak hanya tidak menyadari apa yang ada di bawah mereka tetapi juga apa yang menanti mereka di masa depan yang dekat, sementara mereka menelan mentah-mentah pernyataan kosong dan terkoordinasi dari para politisi pengendali mereka.

Catatan tambahan - keberadaan jaringan terowongan bawah tanah yang besar telah terungkap tanpa keraguan dalam konflik yang sedang berlangsung di Timur Tengah (terowongan Hamas di bawah Jalur Gaza [3], dan "kota rudal" bawah tanah Iran (Gambar 7) [1, 26]). Ini seharusnya tidak menyisakan keraguan baik terhadap kemungkinan pembangunan, maupun eksistensi nyata, dari struktur seperti itu. Ini juga harus membuat kita bertanya-tanya struktur apa yang mungkin telah dibangun oleh negara-negara lain yang memiliki modal jauh lebih besar selama waktu yang sama.

2.2. Bukti Tambahan Persiapan Bunker dan Bencana

Ada banyak petunjuk tambahan tentang persiapan menghadapi bencana di seluruh dunia selain pangkalan kerajaan

American Underground and Undersea Bases (Partial List)

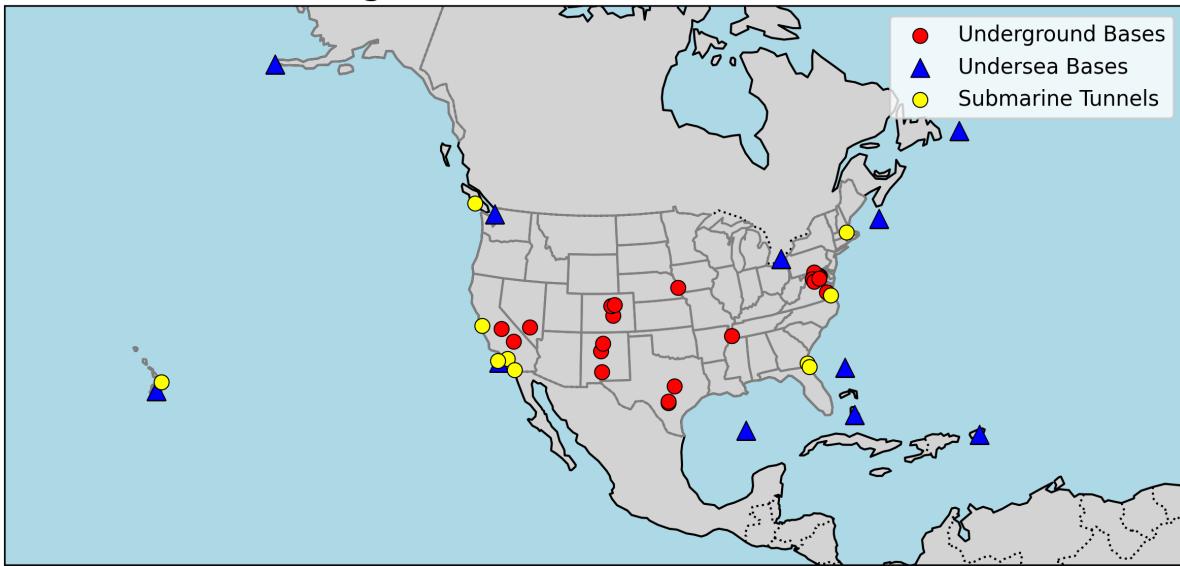


Figure 4. Sebuah peta yang menunjukkan lokasi persis yang diungkapkan oleh penelitian Sauder sangat mungkin memiliki pangkalan bawah tanah dan bawah laut, serta terowongan kapal selam bawah air yang menuju ke daratan. Sauder "yakin bahwa ada jauh lebih banyak fasilitas daripada [ini]" [19].



Figure 5. Ilustrasi pangkalan bawah laut, oleh Walter Koerschner. Ia adalah ilustrator untuk tim pangkalan bawah laut Rock-Site Angkatan Laut AS di Pusat Persenjataan China Lake, California pada tahun 1960-an. Salah satu sumber Sauder mengungkapkan bahwa ada pangkalan bawah tanah sedalam satu mil di China Lake [19, 5].

bawah tanah Amerika. Norwegia, Swiss, Swedia, dan Finlandia adalah contoh-contoh yang baik:

1. Project Camelot membagikan sebuah kesaksian yang relevan dari seorang politisi Norwegia [15, 28], yang identitasnya telah mereka verifikasi namun tetap dirahasiakan. Ia mengklaim bahwa Norwegia



Figure 6. Ilustrasi terowongan kapal selam bawah laut, oleh Walter Koerschner [19, 5].

memiliki 18 pangkalan bawah tanah yang luas, dan bawa Norwegia (bersama dengan Israel dan "banyak negara lain") sedang membangun pangkalan-pangkalan ini untuk mempersiapkan diri menghadapi semacam bencana alam. Richard Sauder juga menerima kesaksian dari seorang pria yang pernah berada di dalam pangkalan bawah tanah besar yang dibangun di dalam gunung yang dilubangi di Norwegia [19].

2. Swiss dikenal memiliki banyak bunker nuklir yang



Figure 7. Sebuah cuplikan dari video resmi Iran yang menampilkan "kota rudal" bawah tanah mereka [1, 26].



Figure 8. Bunker-bunker di Tyrol Selatan, Swiss. Swiss, yang membentang di pegunungan Alpen Eropa, dikenal karena dengan cerdik menyamarkan bunker-bunker gunungnya [25].



Figure 9. Gudang Benih Global Svalbard di Norwegia, berisi lebih dari satu juta benih [7]. Seseorang pasti bertanya-tanya bencana seperti apa yang akan membutuhkan penggunaannya.

dibangun di pegunungan Alpen (Gambar 8). Jumlahnya lebih dari 370.000—cukup untuk melindungi setiap penduduknya [31].

3. Swedia dan Finlandia memiliki cukup banyak bunker untuk melindungi penduduk di setiap kota besar [31].

Para taipan bisnis Silicon Valley tampaknya juga mengetahui hal ini. Dilaporkan, *"Reid Hoffman, salah satu pendiri LinkedIn dan investor terkemuka, mengatakan kepada The New Yorker awal tahun ini bahwa ia memperkirakan lebih dari 50% miliarer Silicon Valley telah membeli semacam 'asuransi kiamat,' seperti bunker bawah tanah... Menurut Jim Dobson, kontributor Forbes, banyak miliarer memiliki pesawat pribadi yang 'siap berangkat kapan saja.' Mereka juga memiliki sepeda motor, persenjataan, dan generator"* [17].

Ada juga berbagai proyek arsip besar seperti Global Knowledge Vault, yang dijalankan oleh Arch Mission Foundation, [2] dan Svalbard Global Seed Vault [32] yang tampaknya mempersiapkan diri untuk melestarikan aset vital umat manusia jika terjadi bencana tingkat kepuhanan.

3. Mekanisme Pendanaan Demokratis untuk Pangkalan Bawah Tanah Raksasa

Jadi, bagaimana jaringan transkontinental besar yang terdiri dari lebih dari 170 pangkalan bawah tanah dan bawah laut ini didanai sambil membuat para budak utang tetap tidak tahu? Ada satu jejak dokumen yang dapat memberi kita gambaran tentang skala uang yang masuk ke proyek-proyek ini dan dari mana asalnya. Pada tahun 2017, Catherine Austin Fitts, seorang bankir investasi Amerika dan mantan pejabat publik selama pemerintahan Bush, bersama Mark Skidmore, seorang ekonom dari Michigan State University, menemukan pengeluaran tidak resmi sebesar 21 triliun USD di pemerintah AS selama tahun fiskal 1998-2015 [12, 23, 37].

Menurut laporan mereka, *"Pada tanggal 7 Oktober 2016, Reuters menerbitkan sebuah artikel oleh Scot Paltrow (2016), yang melaporkan bahwa pada tahun fiskal 2015 Angkatan Darat melakukan penyesuaian akuntansi sebesar \$6,5 triliun tanpa dukungan yang valid "untuk menciptakan ilusi bahwa pembukuan seimbang." Mengingat anggaran dana umum Angkatan Darat tahun itu adalah \$122 miliar, ini adalah pengungkapan yang sangat mengejutkan... DOD telah menjadi berita utama di media beberapa tahun sebelumnya karena masalah akuntansi pada tanggal 10 September 2001 ketika Menteri Pertahanan Donald Rumsfeld menyatakan dalam sidang Kongres (C-SPAN, 2014) bahwa DOD telah kehilangan jejak transaksi sebesar \$2,3 triliun... Pengakuan ini menjadi berita utama pada hari itu, namun dilupakan sehari kemudian ketika tragedi 9/11 menarik perhatian seluruh dunia... Ketika Profesor Mark Skidmore mengetahui tentang transaksi Angkatan Darat yang tidak dapat diverifikasi sebesar \$6,5 triliun, dia menghubungi Ms. Fitts dan mereka sepakat pada musim semi 2017 untuk bekerja sama mengidentifikasi laporan pemerintah lain yang menunjukkan transaksi besar yang tidak dapat diverifikasi di HUD dan DOD. Selama enam bulan berikutnya, Skidmore, Fitts dan*

US Government Revenue, Spending, and Secret Base Spending (1998-2023)

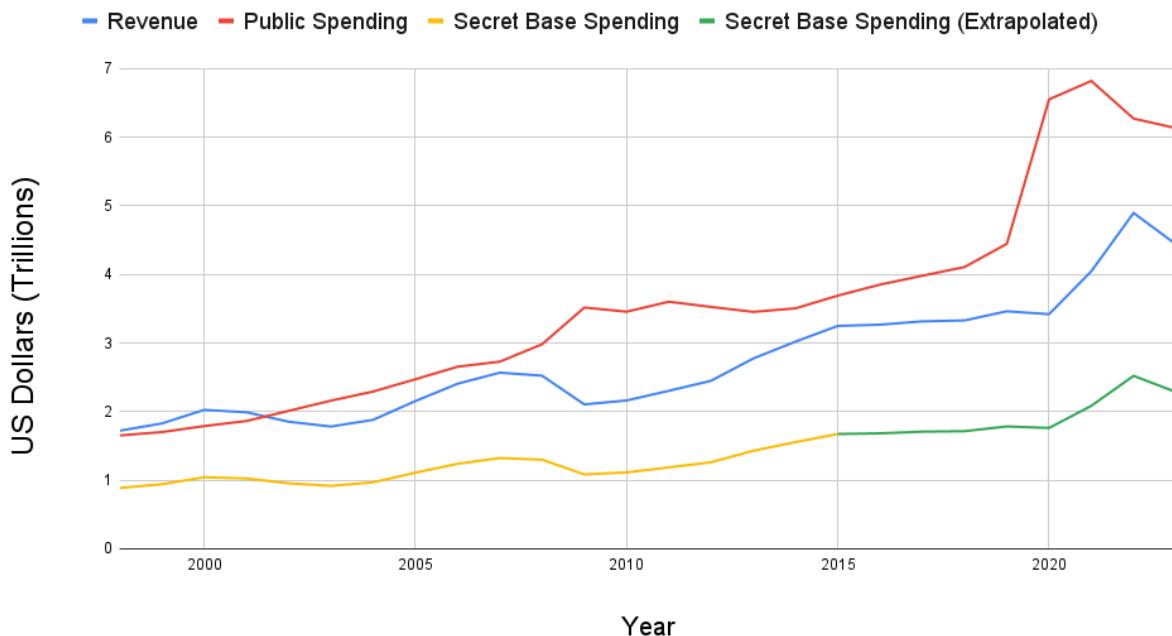


Figure 10. Pendapatan, pengeluaran, dan pengeluaran rahasia pangkalan bawah tanah pemerintah AS dari 1998 hingga 2023 [33].

tim kecil mahasiswa pascasarjana mengumpulkan dokumen resmi pemerintah di mana ditemukan total transaksi tak terdokumentasi sebesar \$21 triliun selama periode 1998-2016” [23].

Pada periode yang sama selama 18 tahun antara 1998-2015, penerimaan pemerintah AS yang diakui secara publik hanya sebesar 40,8 triliun [30], menunjukkan bahwa lebih dari setengah penerimaan pemerintah AS secara diam-diam dihabiskan untuk pangkalan bawah tanah di samping pengeluaran pemerintah AS yang diakui secara publik. Yang juga patut dicatat adalah bahwa pengeluaran rahasia ini terjadi di atas defisit anggaran yang telah berjalan lama, dan kemungkinan tidak hanya terus berlanjut hingga hari ini tetapi juga sudah ada sebelum tahun 1998, yang menyiratkan jumlah nominal total yang dihabiskan untuk pangkalan-pangkalan ini jauh lebih besar dari 21 triliun dolar. Menggunakan rasio pengeluaran rahasia yang sama untuk periode 2016-2023 menghasilkan total sebesar 36,6 triliun USD yang dihabiskan sejak 1998.

Pada tahun 2021, Mark Skidmore menerbitkan pembaruan untuk riset ini terkait pengumuman dari Bloomberg bahwa selama tahun fiskal 2017-19, Pentagon mencatat penyesuaian akuntansi yang sangat besar sebesar 94,7 triliun dolar [22, 4]. Jika kita memperhitungkan pemalsuan dolar AS melalui sistem perbankan sentral yang telah terjadi selama lebih dari satu abad sejak didirikannya Federal Reserve pada tahun 1913 [38], menjadi jelas bahwa semua akuntansi dolar publik sepenuhnya tidak dapat dipercaya,

dan bahwa mata uang serta pemerintah AS hanyalah sistem alokasi sumber daya dari mana para pemilik royalisnya dapat diam-diam mengambil (atau lebih tepatnya, menguras) sebanyak yang mereka mau.

4. Progeny of Jove: Identitas Para Raja Bayangan Barat

Jadi, siapa sebenarnya yang menjalankan semuanya? Kita tidak bisa tahu dengan pasti, karena para raja modal Barat menjaga diri mereka tetap dalam bayangan. Walaupun ada berbagai teori, mulai dari tokoh publik hingga makhluk ekstraterrestrial, jawaban terbaik yang saya miliki tentang ini terletak pada karya hidup seorang blogger anonim dengan nama samaran ”Amallulla”. Karyanya merupakan sintesis luas dari lebih dari 20 penulis dan 50 dokumen ”tak tergantikan” yang membahas topik sejarah kuno dan modern, simbolisme okultisme, dan politik Barat [27, 9]. Saya hanya bisa menggambarkan karyanya sebagai ”profetik” terkait bencana geofisika yang akan datang - dan itu jauh lebih komprehensif daripada karya saya.

Amallulla mengidentifikasi tiga faksi politik Barat, yang secara kolektif ia sebut ”Progeny of Jove”, yang memiliki pengetahuan tentang ”akhir zaman” - bencana berulang Bumi. Ia percaya bahwa ketiga faksi ini bersama-sama mengontrol negara-negara Barat saat ini, namun ia membaginya menjadi tiga kelompok berbeda berdasarkan perbedaan asal usul dan identitas historis, kemungkinan perselisihan



Figure 11. Siapakah sebenarnya Keturunan Jove? (Gambar: [40])

han di masa lalu, serta perbedaan yang ia sadari dalam sistem nilai dan tindakannya.

Tiga faksi tersebut secara garis besar dapat dikategorikan sebagai berikut:

1. **Para Bankir:** Elite Romawi Kuno, yang kemudian menjadi Ksatria Templar dan Yurisdiksi Utara Freemason di Amerika.
2. **Para Pemikir:** Rosicrucian dan Freemason Amerika Selatan.
3. **Para Jesuit dan Paus Hitam:** Faksi dari keturunan Jove di dalam Gereja Katolik Roma.

Saat ini, ketiga faksi ini bersama-sama membentuk Illuminati Eropa, Freemason, dan CIA. Seperti yang dijelaskan Amallulla, "Saat ini, di akhir zaman, keturunan Jove tersebunyi dengan sangat baik di balik izin akses informasi yang bahkan tidak dimiliki oleh Presiden Amerika Serikat yang sedang menjabat. Dengan kata lain, mereka telah menyempurnakan seni menyembunyikan diri dari pengawasan publik. **Keturunan Jove tidak hanya mengendalikan militer dan pemerintahan Amerika Serikat, tetapi melalui kekuatan mata uang fiat, korporasi-korporasi besar, dan bentuk pemerintahan Republik yang mereka ciptakan (dengan mengetahui bahwa para politisi akan mudah disuap dan dengan demikian bisa dikendalikan), mereka menguasai seluruh dunia Barat" [27, 9].**

Menurut Amallulla, orang-orang ini meremehkan agama, memanipulasi kitab-kitab suci dari agama-agama besar dunia untuk keuntungan mereka, dan menggunakan simbolisme secara masif. Selain itu, mereka sangat kejam terhadap musuh-musuh mereka: "Selama lebih dari 2.600 tahun, mereka telah secara sistematis mengeliminasikan siapa pun yang memiliki pengetahuan khusus tentang akhir zaman. Dan dengan ini, saya tidak hanya berbicara tentang para druid, kabbalis Yahudi, orang Mesir kuno, Arab, dan mistikus India, tapi juga Tengkorak Panjang di Amerika Selatan dan pendeta Maya di

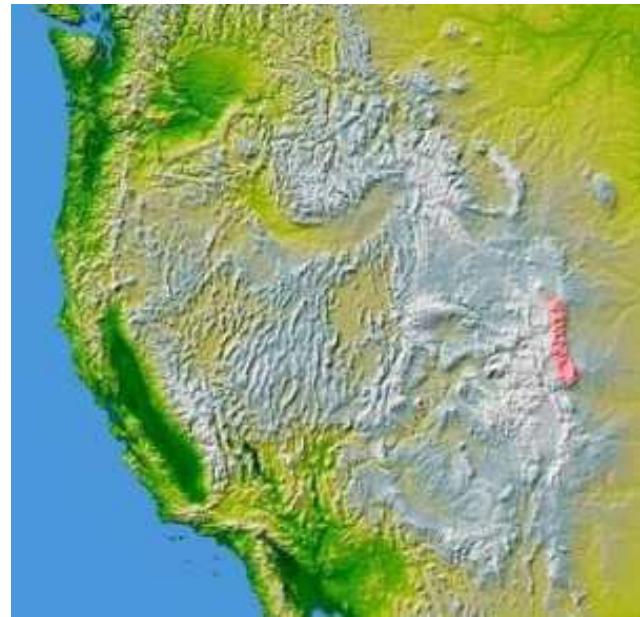


Figure 12. Batolit Pike Peak yang terkenal, disorot dengan warna merah, bersama dengan lanskap Amerika Serikat bagian barat [29]. Mungkinkah Amerika Serikat benar-benar dirancang untuk menguasai lokasi ini?

Amerika Tengah. Dan bukti bahwa mereka melenyapkan populasi yang dulu berkembang di Amerika Utara demi menjaga kawasan ini sebagai Tanah Akhir Zaman sangatlah luar biasa. Genosida terhadap "Indian" Amerika hanyalah operasi pembersihan" [27, 9].

Amallulla juga percaya bahwa seluruh proyek "United States of America" dilakukan untuk mengamankan kendali atas "Batu Pikes Peak", sebuah pegunungan granit di Pegunungan Rocky yang menawarkan perlindungan yang sangat baik dari bencana geofisika (Gambar 12). Menurut Amallulla, "Sebelum, selama, dan setelah apa yang kita kenal sebagai Perang Saudara, para bankir dan pemikir telah berjuang bukan untuk menguasai Amerika Serikat, tetapi untuk batolit Pikes Peak, yang merupakan salah satu batolit granit paling unik di seluruh dunia... Tidak ada batolit granit lain di ketinggian setinggi itu dan sejauh itu dari garis pantai laut di mana pun di dunia. Ini adalah lokasi ideal untuk bertahan dari perpindahan kerak Bumi" [27, 9]. Penelitian Amallulla mengungkapkan bahwa ada sistem terowongan bawah tanah yang luas dibangun di bawah dan sekitar area ini saat ini [29].

5. Kesimpulan

Dalam makalah ini saya telah merincikan berbagai kesaksian yang menunjukkan elit Barat telah dengan hati-hati menjaga pengetahuan tentang bencana berulang di Bumi selama ribuan tahun, percaya bahwa satu akan segera ter-

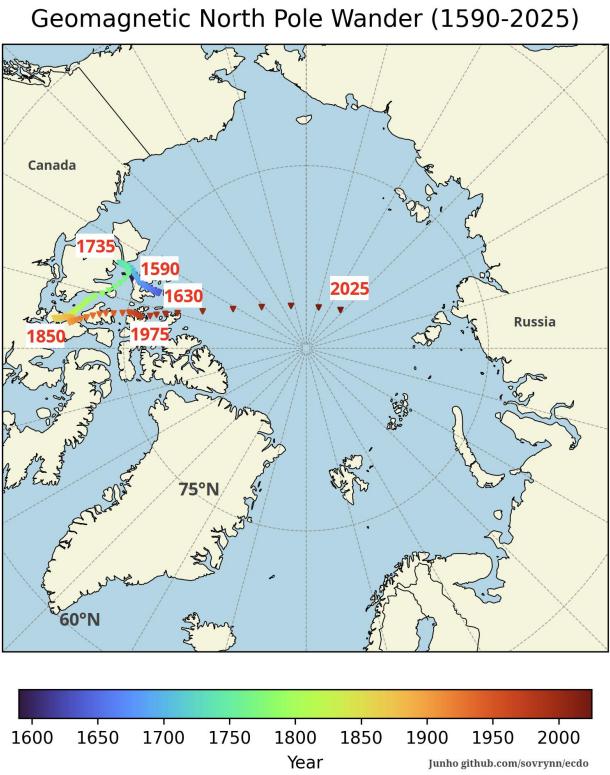


Figure 13. Posisi kutub utara geomagnetik dari tahun 1590 hingga 2025, digambarkan dalam interval 5 tahun [13]. Pergerakannya mulai meningkat pesat pada tahun 1975.

jadi, telah membangun tempat perlindungan bawah tanah yang luas untuk mempersiapkan diri menghadapi peristiwa semacam itu, dan berencana memanfaatkan peristiwa tersebut secara politis dan militer untuk mencapai dominasi dunia. Saya telah menyebutkan petunjuk tentang bagaimana hal ini didanai di Amerika, serta merujuk pada teori yang paling masuk akal mengenai garis keturunan yang menjalankan semua ini. Bagi mereka yang ingin mengetahui lebih banyak, masih banyak informasi tambahan yang belum saya sertakan yang dapat ditemukan dengan menelusuri referensi.

Data terkuat yang dapat diukur yang mengarah pada peristiwa geofisika yang akan datang adalah cepatnya pergeseran medan geomagnetik Bumi. Ini dapat diukur tidak hanya dari percepatan pergerakan kutub utara magnetik (Gambar 13) dan tumbuhnya anomali geomagnetik Atlantik Selatan, tetapi juga dari percepatan pelemahan dan distorsi medan geomagnetik selama 400 tahun terakhir [11]. Data ilmiah semacam ini dibahas secara panjang lebar dalam dua makalah ECDO pertama saya, yang dapat diakses di situs web saya [11].

Sebagai penutup, saya akan meninggalkan Anda dengan kutipan dari Amallulla yang bersifat kenabian, menjelaskan

bagaimana *"segala sesuatu adalah satu hal"*: "Di sini saya harus benar-benar mendorong imajinasi Anda sampai ke batas terjauh. Anda harus melupakan dunia tempat Anda tinggal sekarang dan yang telah Anda kenal sejak kecil. Tinggalkanlah itu. Itu adalah realitas yang sepenuhnya dibuat-buat tidak berbeda dengan yang digambar dalam film Matrix dan dimaksudkan untuk membuat Anda tetap tertidur sampai saat-saat terakhir. Kadang-kadang saya berharap saya menulis naskah untuk sebuah film, tetapi apa yang saya bagikan kepada Anda di situs web ini adalah nyata. Butuh lebih dari setengah dekade bagi saya untuk menyadari *"Segala sesuatu adalah satu hal,"* yang segera saya jadikan semboyan untuk *An Apocalyptic Synthesis*. Ini adalah konsep yang sulit untuk dijelaskan. Untuk saat ini, mari kita berpikir dalam kerangka film Matrix. Ini adalah analogi yang baik. Yang sulit saya sampaikan adalah bahwa apa yang akan saya katakan bukanlah suatu berlebihan. Untuk saat ini, analogi film Matrix adalah cara terbaik yang dapat saya gunakan agar Anda memahami kenyataan yang tajam dari apa yang akan saya sampaikan. *Segala sesuatu dalam hidup Anda, termasuk seluruh catatan sejarah, ilmu pengetahuan dan akademisi arus utama, politik, agama, semuanya dalam satu atau lain cara berkaitan dengan datangnya perpindahan kerak Bumi atau kemiringan sumbu.* Anda hanya belum melihatnya sekarang. Anda pun tidak bisa terbangun pada kenyataan ini seolah-olah bangun dari mimpi buruk. Butuh waktu. Tapi saya janji, ujung dari jalan ini adalah kesadaran bahwa Anda telah hidup di dalam realitas simulasi komputer Matrix sepanjang hidup Anda" [27, 9].

Semoga berhasil untuk semua.

6. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada semua individu yang memilih untuk menyumbangkan pengetahuan ke domain publik. Tanpa Anda, karya ini tidak akan mungkin dan umat manusia akan terus berada dalam kegelapan. Pilihan Anda akan berkembang selamanya. Kami berutang segalanya pada Anda, dan saya sangat bersyukur.

References

- [1] H. Altman. Iran shows off underground 'missile city', 2025. Accessed: 2025-06-17.
- [2] Arch Mission Foundation. "global knowledge vault". <https://www.archmission.org/gkv>, Jan. 2024. Accessed: 2025-06-11.
- [3] A. Arranz, J. Saul, S. Farrell, S. Scarr, and C. Trainor. Inside the tunnels of gaza, 2023. Accessed: 2025-06-17.
- [4] A. Capaccio. Pentagon racks up \$35 trillion in accounting changes in one year. Bloomberg News, Jan. 2020. Accessed June 10, 2025.
- [5] Cryptome. "navy undersea subs". <https://cryptome.org/2022/07/navy/navy-undersea-subs.htm>, July 2022. Accessed: June 25, 2025.
- [6] J. Dewinter. The last druid. Documentary film, 1992. A documentary on Ben McBrady, the last known member of the pre-Druid Megalithic Order, "The Old Gaelic Order".
- [7] J. Duggan. "norway: 'doomsday' vault where world's seeds are kept safe". *Time*, Apr. 2017. Accessed: 2025-06-10.
- [8] C. A. Fitts. What's up underground? with richard dolan. Solari Report website, Mar. 2015. Accessed June 10, 2025.
- [9] Internet Archive. "archived versions of amallulla.com". https://web.archive.org/web/2022080100000*/amallulla.com, 2025. Accessed: 2025-06-11.
- [10] Junho. Ecdø github research repository, 2024. <https://github.com/sovrynn/ecdø>.
- [11] Junho. Junho's website. <https://sovrynn.github.io/>, 2025.
- [12] MSUToday, Michigan State University. Msu scholars find \$21 trillion in unauthorized government spending; defense department to conduct first-ever audit. MSUToday, Dec. 2017. Accessed June 10, 2025.
- [13] National Centers for Environmental Information (NCEI). Wandering of the geomagnetic poles, 2022. Accessed: 2025-02-13.
- [14] Pinterest user (anonymous). British empire map. Pinterest (image pin), June 2025. Accessed June 10, 2025.
- [15] Project Camelot. "a letter from a norwegian politician". <https://projectcamelot.org/norway.html>. Accessed: 2025-06-11.
- [16] E. Richards. Where is the pentagon in relation to the white house? *Metro*. Accessed: 2025-06-11.
- [17] M. Robinson. "billionaires are stockpiling land that could be used in the apocalypse — here's where they're going". *Business Insider*. Accessed: 2025-06-11.
- [18] B. i. Ryan and A. (witness). "the anglo-saxon mission: Witness audio interview transcript". Project Avalon website, Feb. 2010. Audio interview recorded January 2010; transcript published February 2010.
- [19] R. Sauder. *Hidden in Plain Sight: Beyond the X-Files*. Adventures Unlimited Press, Kempton, Pennsylvania.
- [20] T. E. Skeptic. <https://theethicalskeptic.com/>.
- [21] T. E. Skeptic. Master exothermic core-mantle decoupling – dzhanibekov oscillation (ecdø) theory, 2024. <https://theethicalskeptic.com/2024/05/23/master-exothermic-core-mantle-decoupling-dzhanibekov-oscillation-theory/>.
- [22] M. Skidmore. Missing money 2021 update: Addendum to missing money—june 2021. Solari Report website, June 2021. Accessed June 10, 2025.
- [23] M. Skidmore and C. A. Fitts. Should we care about secrecy in financial reporting? The Real Game of Missing Money series (Solari Report), Feb. 2019. Accessed June 10, 2025.
- [24] Solari Report. Blast from the past: Week of october 2, 2023: What's up underground? with richard dolan. The Solari Report, Oct. 2023. Accessed June 10, 2025.
- [25] South Tyrol Blog. "south tyrol's bunker landscape". <https://www.south-tirol.com/blog/south-tyrols-bunker-landscape>, Oct. 2023. Published October 13, 2023; Accessed: 2025-06-11.
- [26] Sovrynn. ecdø: Evidence compilation of disinformation operations, 2025. Accessed: 2025-06-17.
- [27] sovrynn. "ecdø/6-literature-media/amallulla". <https://github.com/sovrynn/ecdø/tree/master/6-LITERATURE-MEDIA/amallulla>, 2025. Accessed: 2025-06-11.
- [28] sovrynn. "ecdø/6-literature-media/project-camelot". <https://github.com/sovrynn/ecdø/tree/master/6-LITERATURE-MEDIA/project-camelot>, 2025. Accessed: 2025-06-11.
- [29] sovrynn. "№ 58. the multi-trillion-dollar granite tunnel system in the pikes peak batholith — an apocalyptic synthesis". https://github.com/sovrynn/ecdø/blob/master/6-LITERATURE-MEDIA/amallulla/%E2%84%96%2020The%20multi-trillion-dollar%20granite%20tunnel%20system%20in%20the%20Pikes%20Peak%20batholith%20_%20An%20Apocalyptic%20Synthesis.html, 2025. Accessed: 2025-06-11.
- [30] Statista. Receipts of the u.s. government since fiscal year 2000. Statista, 2025. Accessed June 10, 2025.
- [31] J. J. Stevens. "why does switzerland have more nuclear bunkers than any other country?". *The Guardian*. Accessed: 2025-06-11.
- [32] Svalbard Global Seed Vault. "svalbard global seed vault: Safeguarding seeds for the future". <https://www.seedvault.no/>, 2025. Accessed: 2025-06-11.
- [33] Tax Policy Center. Federal receipt and outlay summary. Tax Policy Center website, May 2024. Accessed June 10, 2025.
- [34] The Editors of Encyclopaedia Britannica. Freemasonry. Encyclopædia Britannica, May 2025. Last updated May 19, 2025.
- [35] Unknown uploader (YouTube user). The last druid. YouTube video, Mar. 2017. Released approximately 7.3 years ago; documentary on Ben McBrady, known as the last member of the Old Gaelic Order.
- [36] s. G. user). "anglo-saxon-mission" [folder] in *ecdø / 1-evidence / conspiracy-theories / elite-intel*. GitHub repository, 2025. Accessed June 10, 2025.
- [37] s. G. user). "catherine-fitts" folder in *ecdø / 6-literature-media* repository. GitHub repository, June 2025. Accessed June 10, 2025.

- [38] Wikipedia contributors. Federal reserve. https://en.wikipedia.org/wiki/Federal_Reserve, May 2025. Last modified on May 2025.
- [39] Wikipedia contributors. “druid”. Wikipedia, The Free Encyclopedia, 2025. Last edited June 2025; accessed June 10, 2025.
- [40] M. Wilson. “the eye of providence: The symbol with a secret meaning”. *BBC Culture*. Accessed: 2025-06-11.